

**ORANG-ORANGAN SAWAH SEBAGAI INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA SENI *INSTALASI***

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



FAIQ AKHMAD BAEHAQI

NIM 212133041

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**

2025

**ORANG-ORANGAN SAWAH SEBAGAI INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA SENI *INSTALASI***

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1

(S-1)

Program Studi Seni Murni



OLEH:

FAIQ AKHMAD BAEHAQI

NIM 212133041

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2025**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

ORANG-ORANGAN SAWAH SEBAGAI INSPIRASI

PENCIPTAAN KARYA SENI *INSTALASI DRAWING*

Oleh:
FAIQ AKHMAD BAEHAQI
NIM 212133041

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan Bandung,

25 Juni 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198107132009121003

Nia Kanasari Rukmana, S.Sn., M.Sn
NIP. 199004052023212040

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni

Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198107132009121003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ORANG-ORANGAN SAWAH SEBAGAI INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA SENI *INSTALASI*

Disusun Oleh:
FAIQ AKHMAD BAEHAQI
NIM 212133041

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 25 Juni 2025.

Tim Penguji

Ketua Sidang	: Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris Sidang	: Nia Kanasari Rukmana, S.Sn., M.Sn.
Penguji 1	: Agus Cahyana, S.Sn., M.Sn.
Penguji 2	: Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni
Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 25 juni 2025
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 196706262001121002

MOTTO

“Diantara pusaran nirfungsi petakan semua lagi titik tuju yang t’lah terpatri
melamban bukanlah hal yang tabu kadang itu yang kau butuh
bersandarlah hibahkan bebanmu”

-Perunggu 33x

vitam plenissime amare.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kota tercinta, Cianjur, serta bagi seluruh pihak yang tengah menghadapi ancaman penggusuran atas ruang hidupnya. Karya ini menjadi bentuk protes simbolik yang diharapkan mampu memperkuat kesadaran akan pentingnya keadilan sosial dan keberlangsungan budaya agraris di tengah derasnya arus perubahan.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FAIQ AKHMAD BAEHAQI

NIM : 212133041

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Dengan Judul **“ORANG-ORANGAN SAWAH SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI *INSTALASI*”** adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Insitut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 25 Juni 2025

Yang menyatakan,

Faiq Akhmad Baehaqi

NIM 212133041

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT marilah senantiasa kita ucapkan atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ORANG-ORANGAN SAWAH SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI *INSTALASI*”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat melanjutkan proses menuju terselesaikannya dan tercapainya gelar sarjana pada bidang studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Retno Dwimarwati S.Sen, M.Hum. sebagai Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
2. Bapak Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
3. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. sebagai Ketua Prodi Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
4. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu memberikan saran, masukan dalam penulisan dan penciptaan tugas akhir ini.
5. Ibu Nia Kanasari Rukmana S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing II yang telah membantu memberikan saran, masukan dalam penulisan dan penciptaan tugas akhir ini.
6. Dosen Penguji I dan II, atas evaluasi dan masukan berharga selama proses sidang.
7. Bapak/Ibu dosen Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
8. Yeni Mulyani, orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung tanpa henti.
9. Rifa Ati Maulani Abdulloh S.Psi. Kakak penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung tanpa henti.

10. Ruang Kita Kolektif yang selalu ada mendukung sejak awal perkuliahan hingga saat ini .

11. Kawan-kawan seperjuangan SEMURXXI, kakak dan adik tingkat yang selalu mendo'akan, mendukung, dan membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, karena itu dengan rendah hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada yang membacanya.

Bandung, April 2025

Penulis



Faiq Akhmad Baehaqi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan masalah penciptaan	3
1.3 Rumusan Ide Penciptaan	4
1.4 Tujuan Penciptaan.....	4
1.5 Manfaat Penciptaan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	13
2.1 Kajian sumber penciptaan.....	13
2.1.1 Orang-orangan sawah	14
2.1.2 Petani	15
2.1.3 Drawing	15
2.1.4 Seni Instalasi.....	16
2.1.5 Gerakan Seni Rupa Baru (GSRB)	18
2.1.6 Ekspresionisme.....	19
2.1.7 Seni Kontemporer.....	20
2.2 Landasan Penciptaan	21
2.2.1 Kritik Seni Feldman.....	21
2.2.2 Referensi Seniman	21
2.2.3 Mix Media	23
2.3 Korelasi Tema, Ide, dan Judul	24
2.4 Konsep Penciptaan	25
2.5 Batasan Karya	25
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	27
3.1 Proses Kreasi.....	27
3.2 Perancangan Karya.....	30
3.2.1 Sketsa karya.....	30
3.2.2 Sketsa Terpilih.....	32
3.3 Perwujudan Karya.....	32

3.3.1 Material	32
3.3.2 Proses Perwujudan Karya 1.....	33
3.3.3 Proses Perwujudan Karya 2.....	35
3.4 Konsep Penyajian Karya	36
BAB IV PEMBAHASAN KARYA	38
4.1 Penjelasan Karya.....	38
4.1.1 Pembahasan Karya Satu	38
4.1.2 Pembahasan Karya Dua	41
4.2 Nilai Kebaruan Dan Keunggulan Karya.....	43
BAB V PENUTUP	44
Kesimpulan	44
Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47
GLOSARIUM.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Material	32
Tabel 3.2 Tabel Perwujudan Karya 1.....	33
Tabel 3.3 Tabel Perwujudan Karya 2.....	35
Tabel 4.1 Tabel Analisis Formal Karya 1	39
Tabel 4.2 Tabel Analisis Formal Karya 2	42



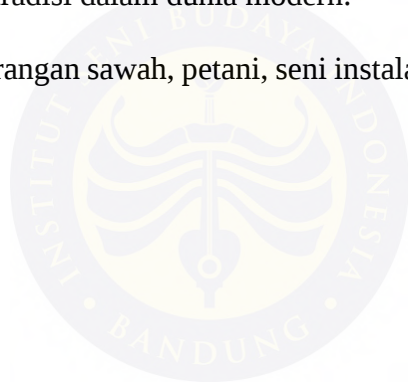
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep	13
Gambar 2.2 Garis Intertwining, Menghubungkan Denyut Jantung. Tokyo.....	16
Gambar 2.3 Political Clown, Art Jakarta. 26-28 Agustus 2022, Jakarta.	17
Gambar 2.4 Bouquet Of Love. Potato Head Bali.	19
Gambar 2.5 Ganjel. ArtJakarta SPORT-G1	22
Gambar 2.6 Taring Padi di Busan Bienalle 2024.....	23
Gambar 2.7 The Theatre of Me, 4-15 Oktober 2022 (Museum Macan) Jakarta. ..	24
Gambar 3.1 Bagan Penciptaan	27
Gambar 3.2. Sketsa Karya.....	30
Gambar 3.3. Sketsa Karya.....	31
Gambar 3.4. Sketsa Karya.....	31
Gambar 3.5 Sketsa Karya Terpilih.....	32
Gambar 3.6 Rancangan Penyajian karya	36
Gambar 3.7 Lokasi Pameran Thee Huis	37
Gambar 3.8 Display Pameran Thee Huis	37
Gambar 4.1 Hasil Akhir Karya 1	38
Gambar 4.2 Hasil Akhir Karya 2	41

ABSTRAK

Orang-orangan sawah dikenal sebagai alat tradisional untuk mengusir hama di lahan pertanian. Namun lebih dari sekadar alat, ia juga memiliki nilai budaya yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat agraris. Seiring dengan perkembangan zaman dan berkurangnya lahan pertanian, keberadaan orang-orangan sawah mulai terpinggirkan dan kehilangan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perubahan makna orang-orangan sawah dalam konteks seni kontemporer, khususnya melalui karya seni instalasi. Dalam karya ini, orang-orangan sawah diangkat kembali sebagai simbol reflektif yang membahas hubungan antara manusia, alam, dan budaya ditengah modernisasi. Proses penciptaan karya menggunakan pendekatan kritik seni Feldman yang mencakup empat tahap: deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Selain itu, teori proses kreatif dari Graham Wallas juga digunakan yaitu melalui tahapan persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Melalui pendekatan ini, karya tidak hanya menampilkan visual yang estetik tetapi juga membangun makna baru bagi orang-orangan sawah sebagai simbol yang merepresentasikan kondisi sosial petani saat ini. Karya ini diharapkan dapat menjadi media refleksi terhadap perubahan budaya pertanian serta peran tradisi dalam dunia modern.

Kata Kunci: orang-orangan sawah, petani, seni instalasi, kritik Seni, kontemporer.



ABSTRACT

Scarecrows are traditionally known as tools to deter pests in agricultural fields. However beyond their practical function, they also hold cultural significance closely tied to the lives of agrarian communities. With the advancement of time and the reduction of agricultural land, the presence of scarecrows has become increasingly marginalized and their function diminished. This study aims to explore the transformation of the scarecrow's meaning within the context of contemporary art, particularly through installation art. In this work, the scarecrow is reinterpreted as a reflective symbol that explores the relationship between humans, nature, and culture in the midst of modernization. The creation process applies Feldman's art criticism approach, which includes four stages: description, formal analysis, interpretation, and evaluation. Additionally, Graham Wallas's theory of the creative process is employed consisting of the stages of preparation, incubation, illumination, and verification. Through these approaches, the artwork not only presents an aesthetic visual experience but also constructs a new meaning for the scarecrow as a symbol representing the current social condition of farmers. This work is expected to serve as a medium for reflecting on the transformation of agricultural culture and the role of tradition in the modern world.

Keywords: scarecrow, farmer, installation art, art criticism, contemporary.

